

**PENGGUNAAN PREFIKS 不 (FU), 非 (HI), DAN 無 (MU)
PADA ASAHI SHINBUN EDISI 29 AGUSTUS 2014**

SKRIPSI

**OLEH
ABDUL ROKHMAN
115110201111039**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

要旨

ロマン、アブドゥル。2014年8月29日阪朝日新聞における否定を表す接頭辞不、非、無の使用。日本語学科、ブラウイジャヤ大学。

指導教官：1. アグス.ブディ.チャホヨノ 2. アジ.ステイヤント

キーワード：接辞、接頭辞、語、派生語

日本語は文字が多い言語として知られている、そこから日本の社会で文字と会話に使われる語が色々になる。ですから、日本語に派生語がたくさん起こる。例えば、接辞である。接辞とはある語に付くもの、それから派生語になる。接辞の例として、語の上に付くものは接頭辞と言われる。例えば、接辞の接頭辞では、否定の意味として不、非、無の接頭辞を使用する。それは、初心者の日本語学習者にとって、難しいことである。この問題についての理解するために、不、非、無の接頭辞を論文のテーマにすることにした。論文は二つの問題を答えようとする。それは、朝日新聞における不、非、無の接頭辞の使用と、その入れ替えられることができるかどうかである。

論文の研究方法は、記述的で定性分析で実施した。筆者は、2014年8月29日阪朝日新聞で不、非、無がある文での使用と入れ替えについて調べた、ヴァンチェの理論を使って分析した。

研究の結果として、不、非、無の接頭辞は68データがある。不の接頭辞が31データあり、非の接頭辞が4データあり、無の接頭辞が33データある。データから新たな派生語が見つかった。データは8しか入れ替えられない。次の研究はお、御の接頭辞に関して分析である。もっと良い結果を得るために、テーマに関しての理論を多く使ったほうが良いと思う。

ABSTRAKSI

Rokhman, Abdul. 2015. **Penggunaan prefiks 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*) pada 朝日新聞 (*Asahi shinbun*) edisi 29 Agustus 2014**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Agus Budi Cahyono (2) Aji Setyanto

Kata Kunci : Afiksasi, Prefiks, Kata, Kata Jadian

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang kaya akan huruf, dan dari sebab itu muncullah banyak kata yang digunakan dalam percakapan maupun tulisan di kehidupan masyarakat Jepang. Sehingga dalam bahasa Jepang proses pembentukan kata banyak terjadi. Salah satunya adalah afiksasi. Afiksasi terjadi apabila sebuah kata disisipi imbuhan dan akhirnya menjadi kata jadian. Salah satu afiksasi adalah penyisipan pada bagian depan sebuah kata, yang disebut dengan prefiks. Seperti halnya, dalam materi afiksasi dalam prefiks yang menggunakan huruf kanji 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*) yang bermakna menegatifkan sebuah kata, mengakibatkan orang yang baru belajar bahasa Jepang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis memutuskan memilih prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* sebagai tema dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* serta apakah dapat prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* saling menyubtitusikan dalam *Asahi Shinbun*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penulis akan menganalisis penggunaan serta substitusi prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* dengan cara mengidentifikasi kata-kata yang mengandung prefiks tersebut dengan menggunakan teori yang dijelaskan oleh Vance.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka ditemukan terdapat 68 data yang ditemukan dalam *Asahi Shinbun*, diantaranya prefiks *fu* 31 data, prefiks *hi* 4 data, dan prefiks *mu* 33 data. Dari data-data tersebut terjadi proses afiksasi dan menjadi kata jadian baru, dan dari masing-masing prefiks *fu*, *hi*, dan *mu* terdapat 8 data yang dapat saling disubtitusikan. Untuk selanjutnya penulis menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai prefiks お (*o*) dan ご (*go*). Agar penelitian lebih maksimal maka bisa menambahkan teori-teori yang bisa mendukung penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ba'dulu A.M & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedi, Dedi. (2003). *Dasar-dasar linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Keraf, Gorys. (1984). *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sutopo, H.B . (2006). *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry Guntur. (1988). *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.
- Machida, Ken. (2001). *Gengogaku*. Tokyo: Kenkyuusha.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. (1983). *Ilmu bahasa Indonesia : Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Sunarni, Nani & Johana, Jonjon. (2010). *Morfologi Bahasa Jepang*. Bandung: Sastra Unpad Press.
- Suzuki, Shigeyuki. (1972). *Nihongo bunpou keitairon*. Tokyo: Mugi Shobo.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wirjosoedarmo, Soekono. (1985). *Tata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Siner Indonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Afabeta.
- Sugimoto, Tsutomu & Masashi, Iwabuchi. (1990). *Nihongogaku jiten*. Tokyo: Sakura Kaede.
- Kageyama, Tarou. (1993). *Bunpou to gokeisei*. Kyoto: Hitsuji Kenkyuu Gyousho.
- Koizumi, Tamotsu. (1993). *Nihongo kyoushi no tame no gengogaku nyuumon*. Tokyo: Taishuukan Shoten.

Tarigan. (1988). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa cetakan X*. Bandung: Angkasa.

Vance, Timothy J. (1993). *Prefiks dan sufiks dalam Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Skripsi:

Setyawan, David. (2014). *Penggunaan Sufiks KA, SHA, IN, dan SHI yang Bermakna Profesi dalam Yomiuri Shinbun*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.

Internet:

Kamus Besar bahasa Indonesia. Tanpa tahun. Diakses pada tanggal 18 Mei 2015 dari <http://kbbi.web.id/substitusi>.

Kamus Jepang online. Tanpa tahun. Diakses pada tanggal 20 Mei 2015 dari <http://dictionary.goo.ne.jp/>.

Kamus Jepang online. Tanpa tahun. Diakses pada tanggal 20 Mei 2015 dari <http://www.weblio.jp/>.

Shihio, Murata. (2009). 日本語教育での接頭辞（お）のつく語三種の分類提唱について：（おかぼん）類、（お菓子）類、（おやつ）類 (*in Japanese*). Diakses pada tanggal 10 Maret 2015 dari <http://ci.nii.ac.jp/naid/110008425556>.

Wiyatasari, Reny. *Pembentukan Kata Secara Derivasional dalam Bahasa Jepang*. Diakses pada tanggal 29 Maret 2015 dari https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0CCkQFjAC&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D159410%26val%3D5703%26title%3DPEMBENTUKAN%2520KATA%2520SECARA%2520DERIVASIONAL%2520%2520DALAM%2520BAHASA%2520JEPANG%2520%2528Suatu%2520Kajian%2520Morfologi%2529&ei=GGgXVYHQL4jguQTr-YDIDg&usg=AFQjCNHI-OW4oubL-Phgb44_pMCskFOVPA&sig2=wDHBFIWvmNOoKpsa_iOORg&bvm=bv.89381419.d.c2E.